

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh luas lahan, modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani jeruk di Nagari Koto Tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jorong yang memiliki luas lahan dan petani jeruk yang paling banyak adalah Jorong Kampuang Melayu.
2. Variabel penelitian ini adalah Pendapatan Petani Jeruk di Nagari Koto Tinggi (Y), Luas Lahan (X1), Modal (X2) dan Jumlah Tenaga Kerja (X3).
3. Setelah dilakukan pengujian nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.875. Artinya pendapatan petani jeruk di Nagari Koto Tinggi 87.5% di pengaruhi oleh luas lahan, modal dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan sisanya 12.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian ini.
4. Pendapatan Petani Jeruk di Nagari Koto Tinggi berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp 57.600.000 perbulan.
5. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan.
6. Variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan
7. Variabel Jumlah Tenaga Kerja memiliki pengaruh paling kecil dari ketiga variabel penelitian namun juga tidak signifikan.

## 6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka yang perlu disarankan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung pertanian jeruk di Nagari Koto Tinggi yang ada di daerah penelitian. Dengan memainkan peran dari industri hulu sampai industri hilir supaya harga menjadi stabil dan masyarakat tidak merasa dirugikan akibat ulah pedagang-pedagang nakal yang memetik keuntungan lebih banyak dari pada petani.
2. Untuk masyarakat, hendaknya kita menjaga kualitas jeruk di Nagari Koto Tinggi, supaya komoditi jeruk di Nagari Koto Tinggi bisa bersaing dengan komoditi lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya dan disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah variabel penelitian.
4. Pendirian Koperasi Petani agar harga menjadi stabil dan tidak rugi serta petani bisa mempunyai kekuatan dalam penentuan harga (*price maker*)
5. Bagi pihak Dinas koperasi dan UKM untuk mendampingi secara rutin koperasi di sektor pertanian jeruk di Nagari Koto Tinggi. Supaya petani jeruk di Nagari Koto Tinggi tidak sulit mencari pupuk, racun dan harga jual jeruk menjadi stabil.